

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data rekam medis pasien DM tipe 2 yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 2010-2011, terdapat beberapa informasi yang penulis peroleh, yaitu:

1. Dari data pemeriksaan HbA1c, 1 pasien (2%) kadar HbA1c terkontrol baik, sementara 49 pasien (98%) kadar HbA1c terkontrol buruk.
2. Dari data hasil pemeriksaan kadar kalium serum, 14 pasien (28%) menurun atau hipokalemia, 33 pasien (66%) normal, dan 3 pasien (6%) kadar kaliumnya meningkat atau hiperkalemia.
3. Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kadar HbA1c dan kadar

A. Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan baik untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya maupun bagi pihak rumah sakit adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kadar HbA1c terhadap kadar kalium serum pada pasien DM tipe 2 agar penanganan tepat dapat diberikan.
2. Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian awal dan belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu perlu adanya penelitian lanjut dengan menggunakan metode *cohort* atau *case control* agar hasil yang didapat lebih maksimal dan sesuai.
3. Penetapan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang tepat agar sampel yang diambil lebih mewakili populasi yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Perlu adanya dokumentasi dan sistem pencatatan rekam medis yang lebih baik mengenai pasien dan penyakitnya sehingga data atau informasi yang ada menjadi akurat dan komprehensif serta mudah dibaca dan dipahami. Hal ini sangat membantu dan berguna untuk